

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian di Perumahan Grand Varensha maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai produktivitas tenaga kerja borongan 1,853 m<sup>2</sup>/jam dan tenaga kerja harian 1,331 m<sup>2</sup>/jam Sedangkan berdasarkan Standar Permen PU 2013 produktivitas hanya 1,33 m<sup>2</sup>/jam maka produktivitas tenaga kerja telah memenuhi standar baik borongan dan harian. Dimana didapatkan produktivitas<sub>rat-rata</sub> tenaga kerja borongan lebih besar 0,522 m<sup>2</sup>/jam dari tenaga kerja harian . Maka dari itu produktivitas tenaga kerja borongan lebih baik menghasilkan produktivitas dari tenaga kerja harian.
2. Besar upah yang diterima tukang borongan Rp.23.954,177/m<sup>2</sup>, pekerja borongan Rp.100.000,000/OH dan tukang harian Rp.20.206,107/m<sup>2</sup>, pekerja hariannya Rp.85.000,000/OH. Sedangkan Berdasarkan Standar Permen PU 2013 Rp.71.746,000/m<sup>2</sup>. Maka tingkat upah dilapangan tidak memenuhi Standar Permen PU 2013. Terjadi penghematan pembayaran dari Standar Permen PU 2013. Sedangkan berdasarkan Analisa Harga Satuan SNI besar upah pekerja Rp.72.000,000/OH dan tukang Rp.95.000,000/OH. Maka tenaga kerja borongan dan

tenaga kerja harian di lapangan dapat disimpulkan telah memenuhi standar pengupahan. Dari hasil pengupahan yang dibayar borongan dan di bayar harian di lapangan hasil tenaga kerja borongan lebih besar tingkat upahnya dibandingkan tenaga kerja harian. Dimana upah tukang borongan lebih Rp.3.748,070/m<sup>2</sup> dan upah pekerjanya juga lebih Rp.15.000,000/OH dari tenaga kerja harian. Maka tenaga kerja borongan lebih tinggi tingkat upahnya di bandingkan tenaga kerja harian.

3. Berdasarkan perbandingan waktu efektif kerja tenaga kerja borongan 9,608% lebih besar dari pemanfaatan waktu efektif kerja tukang harian dan pekerja borongan juga 5,289% lebih besar dari pekerja harian. Maka pemanfaatan waktu kerja tenaga kerja borongan lebih baik dibandingkan tenaga kerja harian dalam pemanfaatan waktu kerja. Sehingga produktivitas tenaga kerja borongan juga lebih tinggi dibandingkan tenaga kerja harian.

Dari semua point 1,2 dan 3 dalam penelitian di Perumahan Grand Varensha ini tenaga kerja borongan dinyatakan lebih produktif dibandingkan tenaga kerja harian. Akan tetapi kedua status tenaga kerja di Perumahan Grand Varensha ini masih kurang dalam menghasilkan kualitas yang baik, terlihat dari kurangnya kerapian hasil kerja plesteran. Hal ini karena kurangnya pengawasan dari mandor atau pengawas yang bekerja.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian di Perumahan Grand Varensha maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini diharapkan nantinya bisa sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi tenaga kerja ataupun owner apakah akan bekerja atau memperkerjakan tenaga kerja harian atau borongan pada proyek yang akan dilaksanakan, berdasarkan kebutuhan masing-masing.
2. Agar didapatkan hasil produktivitas kerja tenaga kerja borongan dan tenaga kerja harian seimbang atau sama bisa didapatkan dengan melakukan pengawasan yang maksimal terhadap tenaga kerja oleh pengawas lapangan atau mandor. Sehingga hasil pelaksanaan bisa sesuai dengan perencanaan antara pemberi jasa dan pengguna jasa tidak terjadi kesenjangan.
3. Dalam proses pengambilan data, diharapkan untuk langsung mengambil data kelengkapan. Mengambil data secara perorangan baik dengan wawancara maupun secara observasi langsung. Semua pergerakan di catat agar data lebih akurat dan selama jam kerja berlangsung.
4. Diharapkan peneliti datang sebelum jam kerja tenaga kerja dan berakhir sampai setelah tenaga kerja selesai agar data yang didapat lebih akurat.
5. Pengambilan data melalui wawancara sebaiknya di luar jam kerja karena akan mengganggu proses kerja tenaga kerja.

6. Pengambilan data melalui observasi lapangan sebaiknya hindari melakukan pembicaraan yang mengakibatkan pekejaan tenaga kerja terganggu, apalagi terhenti. Ini juga akan mempengaruhi tingkat produktivitas tenaga kerja.
7. Saat waktu penelitian sebaiknya membawa bekal makanan, agar peneliti tidak meninggalkan lokasi sehingga penelitian bisa meneliti berapa waktu istirahat yang terpakai oleh tenaga kerja. Agar semua data yang didapat lebih akurat.
8. Sebaiknya sebelum melakukan penelitian sampaikan niat dan tujuan dari proses pengambilan data penelitian pada tenaga kerja proyek konstruksi bersangkutan tersebut.
9. Yang terpenting sekali dalam proses pengambilan data penelitian lapangan, jangan lupa menggunakan etika yang baik dan juga bahasa yang sopan.

